

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi seperti sekarang ini, teknologi informasi dan komunikasi berkembang semakin pesat sehingga tentunya berpengaruh pada perkembangan di bidang ekonomi, industri, pendidikan, dan sosial. Suatu perusahaan terutama perusahaan besar yang memiliki banyak kantor cabang di berbagai daerah hendaknya perlu mengetahui dimana kelebihan dan kekurangan yang dimiliki sehingga dapat membuat suatu strategi efektif pemanfaatan sumber daya yang dimiliki agar dapat menempatkan diri pada persaingan bisnis dunia. Dengan demikian kesinergian informasi antara perusahaan induk dengan kantor cabangnya dapat berjalan dengan baik. Dalam hal ini pemanfaatan teknologi informasi, berperan penting untuk membantu sistem informasi perusahaan yang dapat menunjang tercapainya tujuan perusahaan sehingga dapat memberikan hasil yang nyata bagi perusahaan. PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) bergerak di bidang kepelabuhanan dan jasa logistik.

Pada Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) memiliki banyak divisi, salah satu divisinya adalah Divisi Data Pelanggan dan Sistem Informasi. Sub Divisi Sistem Informasi menangani permasalahan terkait aplikasi, jaringan, dan multimedia. Untuk permasalahan aplikasi dan perangkat lunak yang digunakan PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) di bawah pengawasan supervisor pengoperasian sistem. Untuk permasalahan terkait jaringan, koneksi, dan perangkat keras di bawah pengawasan supervisor dukungan sistem dan untuk permasalahan terkait fasilitas pendukung seperti telepon, *cctv*, dan internet di bawah pengawasan supervisor Telkom.

Untuk itu PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) khususnya divisi data pelanggan dan sistem informasi terus melakukan pembaharuan dalam hal pelayanan sehingga dapat tercapainya sinergi yang baik di perusahaan. Salah satu pembaharuan yang dilakukan divisi data pelanggan dan sistem informasi adalah dengan membuat Sistem Informasi Rumah Tangga. Staff DATIN (Data dan Informasi) mempunyai tugas melaksanakan penanganan kerusakan dan pengajuan barang baru. Proses penanganan kerusakan dan pengajuan barang baru dapat dilakukan hanya untuk fasilitas atau barang-barang yang masih terkait dengan Divisi Data Pelanggan dan Sistem Informasi. Saat ini, staff DATIN dalam melakukan proses penanganan kerusakan, pengajuan barang baru, dan memantau jalannya proses nota dinas masih bersifat manual dan membutuhkan waktu yang lama dalam melakukan prosedur pengajuan barang baru. Hal mengakibatkan tidak efisien dalam hal pemanfaatan waktu, tenaga, dan biaya.

Berdasarkan analisa pada proses penangan kerusakan dan pengajuan barang baru yang masih bersifat manual sangat dibutuhkan sistem informasi rumah tangga.

Sistem informasi rumah tangga nantinya berfungsi dalam melakukan proses penanganan kerusakan dan pengajuan barang baru. Sehingga lebih efisien dalam pemanfaatan waktu, tenaga, dan biaya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Arip Saripudin (2010), barang merupakan bagian dari kekayaan perusahaan yang terdiri dari satuan-satuan tertentu yang dapat diukur, dihitung, ditimbang, dan tidak termasuk uang dan surat berharga. Permintaan adalah keseluruhan jumlah barang atau jasa yang bersedia diminta pada berbagai tingkat harga, waktu, dan tempat tertentu.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Aji Yulianto (2014), pengadaan barang di gudang melibatkan banyak transaksi-transaksi meliputi banyak proses diantaranya kontrol stok gudang, data barang masuk, dan data barang keluar. Kontrol stok gudang adalah stok barang dalam gudang akan senantiasa terkontrol karena program ini dilengkapi fasilitas untuk melihat adanya barang-barang yang mendekati habis, dari form ini dapat diketahui jenis barang yang akan habis sehingga dapat dilaksanakan order pembelian baru baru. Data barang masuk adalah proses pencatatan data barang masuk atau dibeli oleh perusahaan ke dalam *database* dan akan menambahkan stok persediaan gudang. Data barang keluar adalah proses pencatatan data barang keluar atau dijual oleh perusahaan ke dalam *database* dan akan mengurangi stok persediaan gudang.

Oleh karena itu, terkait masalah yang dihadapi staff DATIN diperlukan pengembangan sistem informasi rumah tangga untuk merubah penanganan kerusakan dan pengajuan barang baru yang bersifat manual menjadi terkomputerisasi. Sistem informasi rumah tangga yang dikembangkan dilengkapi

dengan fungsi pencetakan nota dinas pengajuan barang baru dan laporan penanganan kerusakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana melakukan prosedur pengajuan penanganan kerusakan dan prosedur pengajuan barang baru pada Divisi Data Pelanggan dan Sistem Informasi PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Tanjung Priok yang masih bersifat manual menjadi terkomputersasi.

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini diadakan pembatasan masalah agar ruang lingkup yang dibahas dapat terarah dan tersusun dengan baik sesuai dengan judul yang diajukan pada penelitian ini. Untuk itu dalam menyusun penelitian ini dibatasi pada:

1. Sistem yang dikembangkan berbasis web.
2. Sistem hanya melakukan prosedur pengajuan penanganan kerusakan dan prosedur pengajuan barang baru.
3. Sistem hanya melakukan prosedur pengajuan penanganan kerusakan dan prosedur pengajuan barang baru yang terkait dengan barang Divisi Data Pelanggan dan Sistem Informasi.
4. Sistem mendokumentasikan nota dinas pengajuan barang baru dalam bentuk *softcopy* dan *hardcopy*.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dilakukannya penelitian di PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) adalah agar dapat menghasilkan sistem informasi rumah tangga yang nantinya dapat melakukan proses penanganan kerusakan dan pengajuan barang baru di Divisi Data Pelanggan dan Sistem Informasi PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Tanjung Priok.

1.5 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Tanjung Priok dapat mengganti sistem yang bersifat manual dan membutuhkan waktu yang lama dalam melakukan prosedur pengajuan penanganan kerusakan dan prosedur pengajuan barang baru menjadi sistem yang terkomputerisasi.
- b. Pegawai PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Tanjung Priok lebih efisien dalam melakukan penanganan kerusakan dan pengajuan barang baru.